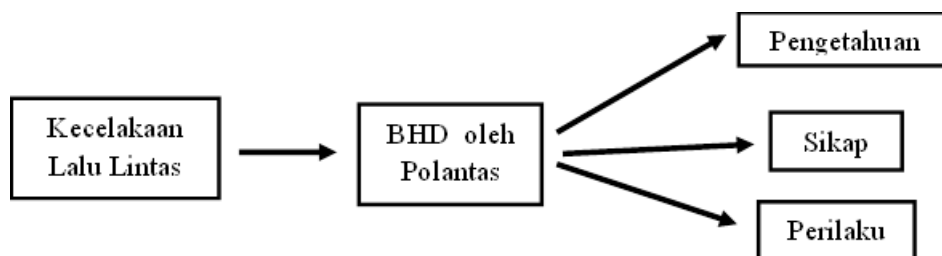


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif, menurut Notoatmodjo (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan didalam suatu komunitas atau masyarakat. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku polisi lalu lintas tentang bantuan hidup dasar (BHD). Data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan melalui angka (Sugiyono, 2007).



Bagan 3 1 Alur Desain Penelitian

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu pelayanan untuk pengukuran atau untuk manipulasi suatu penelitian (Nursalam 2011). Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap dan perilaku.

1. Definisi Konseptual

a. Definisi Pengetahuan Polisi Lalu Lintas

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu mengenai objek tertentu yang didapat dari indera seperti mata, telinga, hidung dan lainnya (Notoatmodjo, 2010). Pengetahuan polisi lalu lintas tentang BHD adalah suatu informasi yang didapat mengenai bantuan hidup dasar dalam pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas.

b. Definisi Sikap Polisi Lalu lintas

Sikap merupakan rangkaian dari proses-proses kognitif, afektif dan perilaku. Secara garis besar kognitif dihubungkan dengan pembelajaran, afektif berhubungan dengan emosi, dan perilaku berhubungan dengan tingkah laku (Notoatmodjo, 2014). Sikap polisi lalu lintas adalah rangkaian proses untuk melakukan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas.

c. Definisi Perilaku Polisi Lalu Lintas

Perilaku adalah cara bertindak yang menunjukkan tingkah laku seseorang dan merupakan hasil kombinasi antara pengembangan anatomis, fisiologis dan psikologis (Kast & Rosenweig (1995) dalam Setiadi & Halim 2020). Perilaku polisi lalu lintas adalah tahapan BHD dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas.

2. Definisi Operasional

Tabel 3 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
Pengetahuan	Pengetahuan Polisi Lalu Lintas tentang BHD adalah suatu pengetahuan yang dalam melakukan pertolongan bantuan hidup dasar pada kecelakaan lalu lintas.	Kuesioner	1. Baik = skor benar 76% - 100% 2. Cukup = skor benar 56% - 75% 3. Kurang = skor benar \leq 55% (Arikunto 2013)	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
Sikap	Sikap Polisi Lalu Lintas adalah rangkaian proses untuk melakukan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas-	Kuesioner	1. Dikatakan sikap responden negatif, jika nilai $T <$ nilai mean 2. Dikatakan sikap responden positif, jika skor $T \geq$ nilai mean (Azwar 2010)	Ordinal
Perilaku	Perilaku Polisi Lalu Lintas adalah suatu tahapan BHD dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas	Kuesioner	1. Baik = skor benar 76% - 100% 2. Cukup = skor benar 56% - 75% 3. Kurang = skor benar \leq 55% (Arikunto 2013)	Ordinal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan subjek yang sudah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam 2016). Populasi adalah wilayah generalisasi yang berisi subjek atau objek yang berkarakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari atau dan ditarik kesimpulan (Sugiyono 2016). Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah Anggota Polisi Lalu Lintas Polrestabes Kota Bandung yang berjumlah 127 orang.

Kriteria inklusi untuk menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

- a. Anggota Polisi Laka lalu lintas di Polrestabes Kota Bandung yang belum mengikuti pelatihan BHD.
- b. Bersedia menjadi subjek dalam penelitian dengan mengisi informed consent.
- c. Anggota mampu menggunakan HP untuk mengakses link kuesioner melalui *google form*.

Kriteria eksklusi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Polisi lalu lintas yang hamil, ataupun yang sedang mengalami cedera atau sakit yang mengharuskan *bed rest*.
- b. Polisi Lalu Lintas yang sudah mengikuti pelatihan BHD.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui teknik sampling (Nursalam 2016). Sampel adalah bagian kecil yang mewakili sebuah populasi dengan karakteristik khusus yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono 2016).. Teknik sampling pada penelitian ini adalah *accidental sampling* yaitu teknik mengambil sampel secara subjektif oleh peneliti dengan kesediaan responden untuk menjadi sampel dalam penelitian (Budianto, 2002; Roflin et al., 2021).

Dari 127 orang yang merupakan populasi penelitian ini, peneliti mendapatkan sebanyak 52 orang yang bersedia ikut serta mengisi kuisioner yang telah peneliti bagikan. Maka, sampel pada penelitian ini sebanyak 52 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek serta proses pengumpulan karakteristik yang diperlukan untuk suatu penelitian (Nursalam 2016). Pengumpulan data adalah suatu metode atau cara yang dilakukan untuk mendapatkan data dari penelitian itu sendiri (Hidayat 2014). Pada penelitian ini teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuisioner yang disebarakan melalui google form yang akan dibagikan

melalui alamat link *google form* yang akan dikirimkan melalui kontak whatsapp yang didalamnya berisi tentang lembar penjelasan dan lembar persetujuan nya. Kemudian responden akan diminta untuk mengisi google form sesuai dengan petunjuk yang sudah disediakan, setelah selesai mengisi kuesioner responden agar meng-klik submit agar semua jawaban dapat terekap dalam sistem google formnya.

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang berisi pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku anggota laka lintas dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas, mengacu pada penelitian Hutapea (2012) dan American Heart Association (2015). Masing-masing responden akan mendapatkan link google form yang berisi kuesioner atau pertanyaan dan pernyataan tentang pengetahuan, sikap dan perilaku tentang pertolongan pertama dalam melakukan bantuan hidup dasar (BHD) pada korban kecelakaan lalu lintas.

E. Validitas dan Reabilitas

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian (Nursalam 2016). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang dapat diakses dengan menggunakan link *google form*.

a. Pengetahuan

Kuesioner yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang BHD mengacu pada penelitian Hutapea (2012) dan AHA 2015. Kuesioner ini berisi 25 pertanyaan dengan pertanyaan terbuka dan menggunakan skala Gutmann yaitu *multiple choice*. Responden diminta memilih jawaban yang benar dari pertanyaan tersebut. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur presentase jawaban yang didapat dari kuesioner menurut Arikunto (2013) yaitu:

$$\text{Skor pengetahuan} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan tersebut kemudian dikategorikan menjadi:

- 1) Tingkat pengetahuan kategori baik jika nilainya $\geq 76-100\%$
- 2) Tingkat pengetahuan kategori cukup jika nilainya $60-75\%$
- 3) Tingkat pengetahuan kategori kurang jika nilainya $\leq 56\%$

Tabel 3 2
Kisi-Kisi Instrument Pengetahuan

Aspek	Nomor Item	Jumlah Item Pertanyaan
Defenisi BHD	1, 2, 3,4	4
Cek Respon <i>Circulation</i>	19,20,22,23,24,25	6
<i>Airway</i>	5,6,10,11,12,13,14,15,18	9
<i>Breathing</i>	7,8	2
	9,16,17,21	4

b. Sikap

Kuesioner yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner untuk mengukur sikap tentang BHD mengacu pada AHA 2015 dan AHA 2020 yang telah dibuat oleh peneliti. Kuesioner ini berisi 8 pertanyaan dengan pertanyaan dengan menggunakan skala *likert* dengan pernyataan positif memiliki skor 5

sampai dengan skor 1, sementara untuk pernyataan negatif memiliki skor 1 sampai dengan skor 5.

Tabel 3 3 Skala Sikap Likert

Pernyataan Positif	Nilai	Pernyataan Negatif	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju(S)	4	Setuju(S)	2
Kurang Setuju (KS)	3	Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

(Budiman and Riyanto 2013)

**Tabel 3 4
Kisi-Kisi Instrument Sikap**

Aspek	Nomor Item	Jumlah Item Pertanyaan
Pengawasan dan pencegahan	1, 2, 3, 6	4
Pengenalan dan pengaktipan sistem tanggapan darurat	4, 5, 7, 8	4

c. Perilaku

Kuesioner yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner untuk mengukur perilaku tentang BHD mengacu pada AHA (2015) yang telah dibuat oleh peneliti. Kuesioner ini berisi 11 pertanyaan dengan pertanyaan terbuka dan menggunakan skala Gutmann yang dibuat dalam bentuk *checklist*. Responden diminta memilih jawaban setuju atau tidak setuju dari pertanyaan tersebut. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur presentase jawaban yang didapat dari kuesioner menurut Arikunto (2010) yaitu:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan tersebut kemudian dikategorikan menjadi:

- 1) Kategori perilaku baik jika nilainya $\geq 76-100\%$
- 2) Kategori perilaku cukup jika nilainya $60-75\%$
- 3) Kategori perilaku kurang jika nilainya $\leq 56\%$

Tabel 3 5
Kisi-Kisi Instrument Perilaku

Aspek	Nomor Item	Jumlah Item Pertanyaan
Pengawasan dan pencegahan	1, 2,9,11	4
Pengenalan dan pengaktipan sistem tanggapan darurat	3, 4 9,10	2 2
<i>Circulation</i>	6	1
<i>Airway</i>	5, 7	2
<i>Breathing</i>	8	1

2. Validitas

Validitas merupakan suatu pengukuran atau pengamatan untuk menentukan tingkatan ketepatan atau keakuratan instrumen. Instrument yang baik akan memiliki tingkat keakuratan yang baik pula, sedangkan instrument yang tidak baik akan memiliki tingkat keakuratan yang tidak baik juga (Arikunto 2013). Prinsip validitas yaitu pengukuran atau pengamatan yang berarti prinsip keandalan suatu instrument dalam mengumpulkan data (Nursalam 2016). Pada penelitian ini seluruh kuesioner akan dilakukan uji validitas. Uji validitas akan dilakukan pada anggota Lantas Polresta Bandung yang berada di Soreang.

Berdasarkan hasil uji validitas, terdapat 33 pernyataan yang tidak valid. Sehingga dari hasil uji validitas tersebut peneliti mengurangi item pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24 dan 25 untuk pernyataan mengenai pengetahuan; nomor 1, 2, 3, 4, dan 5 untuk pernyataan mengenai sikap; nomor 1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, dan 11 untuk pernyataan mengenai perilaku. Berdasarkan hasil pengujian ini didapatkan 11 item pernyataan dinyatakan valid dengan nilai uji validitas minimum 0,518 dan nilai uji validitas maksimum 0,828 (r_{Tabel} 0,5140).

3. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu kesamaan hasil pengamatan atau pengukuran dari fakta atau keyakinan hidup yang telah diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berbeda (Nursalam 2016). Pada penelitian ini seluruh kuesioner akan dilakukan uji reliabilitas. Peneliti menggunakan uji reliabilitas dengan *alpha cronbach* menggunakan bantuan program komputer Ms.Office Excel dan IBM SPSS *Statistics*. Masing-masing pertanyaan dibandingkan antara *r alpha* dengan *r table*, jika *r alpha* lebih besar dari *r table* maka pertanyaan tersebut *reliable*.

Peneliti melakukan uji reliabilitas di Polresta Bandung yang berada di Soreang pada anggota Lantas dengan jumlah 15 orang responden. Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan hasil pernyataan pengetahuan, sikap dan perilaku polisi lalu lintas tentang bantuan hidup dasar (BHD) dengan hasil 0,825 dengan hasil *r table*(13) 0,5140. Dengan demikian hasil uji reliabilitas dapat dinilai sempurna.

F. Teknik Analisa Data

1. Pengolahan data

a. *Editing*, merupakan upaya dalam memeriksa kembali lembar demografi dan kuesioner yang sudah diisi oleh responden, pengecekan yang akan dilakukan adalah seperti pemeriksaan kejelasan dan kelengkapan data responden. Data yang telah diisi belum lengkap maka akan dikembalikan lagi kepada

responden dan diminta untuk kembali mengisi data yang belum lengkap pada saat itu juga.

- b. Scoring**, diberikan untuk tingkat pengetahuan dan perilaku, yaitu skor 1 diberikan untuk jawaban tepat dan setuju sedangkan skor 0 akan diberikan untuk jawaban tidak tepat dan tidak setuju. Untuk kuesioner untuk pertanyaan positif yaitu skor 1 diberikan untuk jawaban sangat tidak setuju, skor 2 diberikan untuk jawaban tidak setuju, skor 3 diberikan untuk jawaban kurang setuju, skor 4 diberikan untuk jawaban setuju dan skor 5 diberikan untuk jawaban sangat setuju. Sedangkan untuk pertanyaan negatif yaitu skor 1 diberikan untuk jawaban sangat setuju, skor 2 diberikan untuk jawaban setuju, skor 3 diberikan untuk jawaban kurang setuju, skor 4 diberikan untuk jawaban tidak setuju dan skor 5 diberikan untuk jawaban sangat tidak setuju.
- c. Data entry**, merupakan proses memasukkan jawaban dari responden yang berupa inisial atau koding kedalam perangkat lunak di komputer untuk diolah dan didapatkan hasil perhitungannya, dalam penelitian ini pun mengolah data dengan berbasis komputerisasi.
- d. Cleaning**, adalah proses untuk mengecek ulang data yang sudah dimasukkan dan dilihat kembali apakah ada atau tidaknya kesalahan, terlebih lagi kesesuaian dalam pengkodean yang sudah dilakukan. Namun, jika terjadi kesalahan data tersebut harus segera diperbaiki sehingga data tersebut sesuai dengan hasil pengumpulan data yang akan dilakukan, memastikan responden hanya mengisi kuesioner satu kali.

2. Analisis data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat. Tujuannya adalah untuk melihat distribusi frekuensi dari variabel yang akan diteliti dalam bentuk frekuensi, presentase, mean, standar deviasi, dll (Arikunto, 2010). Variabel yang dilihat distribusinya adalah pengetahuan, sikap dan perilaku dalam menolong korban kecelakaan. Karakteristik responden atau data demografi disajikan dalam bentuk frekuensi dan persentase.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan pada bulan Februari 2020. Pada tahap ini peneliti mengajukan fenomena dan judul terlebih dahulu kepada dosen pembimbing, kemudian peneliti akan membuat surat perizinan studi pendahuluan kepada instansi terkait untuk mencari informasi mengenai data yang diperlukan, setelah mendapatkan data dari instansi lalu peneliti diberikan rekomendasi tempat yang diteliti yaitu di Polrestabes Bandung.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan penjelasan kepada responden.
- b. Kemudian responden dimintai persetujuan (*informed consent*) sebagai sampel penelitian dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden.
- c. Peneliti melakukan penyebaran lembar karakteristik responden dan lembar kuesioner kepada setiap responden penelitian melalui link google form.

- d. Responden dipersilahkan untuk bertanya bila ada hal yang tidak dimengerti dalam lembar kuesioner.
- e. Responden dipersilahkan untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan.
- f. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, responden agar mengklik submit
- g. Data yang telah dicek tersebut, kemudian diolah oleh program komputer.
- h. Pada tahap akhir dilakukan pembuatan laporan hasil penelitian.

H. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Polrestabes Kota Bandung yang merupakan Polres Besar Kota Bandung. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2020 - Februari 2021.

I. Etika Penelitian

Pelaksanaan penlitian ini dilakukan dengan persetujuan etik (*Ethical Approval*) karena menggunakan manusia sebagai objek penelitian. Nomor surat *ethical approval* penelitian ini: 12/KEP.01/UNISA-BANDUNG/III/2021. Menurut Notoatmodjo, (2014) etika dalam penelitian yaitu:

1. *Informed Consent*

Informed consent atau lembar persetujuan ini diperlukan untuk mendapatkan persetujuan dari responden. Peneliti akan memberitahukan hak-hak responden tentang informasi dan tujuan penelitian. Peneliti tidak akan memaksa responden untuk selalu memberikan informasi. Maka dari itu,

informed consent ini diperlukan sebelum melakukan penelitian terhadap responden yang akan dilakukan penelitian, dimana mencakup:

- a. Penjelasan manfaat penelitian baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis,
- b. Penjelasan kemungkinan resiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan seperti menyita waktu responden dan responden harus menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti yang mungkin menyebabkan sebagian responden merasa tidak nyaman,
- c. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan responden berkaitan dengan prosedur penelitian,
- d. Persetujuan responden yang dapat mengundurkan diri dalam penelitian ini kapan saja,
- e. Jaminan kerahasiaan identitas responden.

2. *Anonymity*

Pada lembar kuesioner responden hanya menuliskan inisial untuk identitas responden yang akan diteliti, karena setiap responden memiliki kewenangan untuk tidak mencantumkan identitasnya.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang telah dikumpulkan kepada peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian baik dalam hal informasi, hasil jawaban kuesioner, maupun hal lain yang menyangkut kerahasiaan responden. Jika hasil

penelitian sudah dipertanggung jawabkan maka kuesioner yang telah diisi responden di hapus untuk menjaga kerahasiaan informasi responden.

4. *Beneficence*

Hasil penelitian yang dilakukan memiliki manfaat teoritis maupun manfaat praktis bagi responden yang diteliti tentang Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Polisi Lalu Lintas Polrestabes Bandung Dalam Memberikan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas, kemudian sebagai ucapan terimakasih responden akan diberikan merchandise.

5. *Non-Maleficence*

Peneliti akan meminimalisir kemungkinan terjadinya dampak yang merugikan responden seperti waktu maksimal yang diminta hanya 1 hari oleh peneliti.

6. *Justice*

Peneliti memperlakukan semua responden dengan baik dan adil, sehingga semua responden mendapatkan perlakuan yang sama dari penelitian yang dilakukan peneliti. Etika penelitian dilakukan dengan cara memberikan informasi mengenai penelitian yang dilakukan pada responden, membaca dan menyetujui *informed consent*, dan mengajukan kelayakan etika penelitian pada komisi etik penelitian Universitas 'Aisyiyah Bandung.